



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO : 4264/KOM-D/SD-S1/2021

# MODEL KOMUNIKASI GURU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI SELATPANJANG DALAM MENYAMPAIKAN MATERI TERHADAP SISWA AUTIS

## SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NURBAITI JANATI  
NIM :11643202536

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2020



Halaman persetujuan pembimbing.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MODEL KOMUNIKASI GURU SLB DALAM MENYAMPAIKAN MATERI TERHADAP

SISWA AUTIS

Disusun oleh :

Nurbaiti janati

11643202536

Telah dipersetujukan dosen pembimbing pada tanggal :

Pembimbing 1

Artis, S.Ag. MA

NIP 196806072007011047

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi

DRA. ATJIHSUKAESIH, M.SI

NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska-riau.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurbaiti Janati  
NIM : 11643202536  
Judul : Model Komunikasi Guru Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Selat Panjang Dalam Menyampaikan Materi Terhadap Siswa Autis.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 17 Maret 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Artis M.IKom  
NIP. 196806072007011047

Penguji II,

Mustafa. M.IKom  
NIK. 130417024

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 Juli 2020

Honorable Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Nurbaiti Janati

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari Nurbaiti Janati NIM. 1164320232 dengan judul "**Model Komunikasi Guru Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Selatpanjang Dalam Menyampaikan Materi Terhadap Siswa Autis**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Artis, M.I.Kom

NIP: 196806072007011047

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURBAITI JANATI  
 NIM : 11643202536  
 Tempat/Tgl Lahir : 20 September 1998  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Model Komunikasi Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri  
 Selatpanjang Dalam Menyampaikan materi Terhadap Siswa  
 Autis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 7 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



**NURBAITI JANATI**

NIM. 11643202536

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEBAHAN

Alhamdulillahhirabbil ‘alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-mu Ya Allah

Yang telah memberikan nikmat iman dan nimat islam kepada hamba

Semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai

**Ya Allah.....**

Terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini.

Hari ini hamba bahagia sebuah perjalanan panjang dan gelap

Telah kau berikan secercah cahaya terang. Meskipun aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata.

Syukur alhamdulillah... kini aku tersenyum dala iradat-Mu kali ini baru kumengerti arti sabar dalam penantian setelah perjuangan. Sungguh bearti hikmah yang kau beri Ya Allah.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku cintai dan kusayangi.

**Mamanda dan Papanda tersayang.....**

Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a. tak ada keluh kesah diwajahmu dalam mengantar anakmu dalam gerbang masa depan yang cerah tuk raih seragam harapan dan impian menjadi kenyataan

Mama ... Papa... kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu. Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku. Tiada hal yang sebanding untuk membayar semua pengorbananmu.

**Papanda dan Mamanda,.....**

Kalian adalah pelita dalam hidupku yang selalu menjadi penerang dalam menuntun dalam menjalani kegeapan kehidupan ini... Ya Allah ampunilah segala kesalahannya berikanlah kebahagiaan kepada mereka, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku selama ini.. balaskan lah pengorbanan mereka kepadaku selama ini.

Terimakasih mama.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih papa.

Kakangku tersayang...

Untuk kakangku tersayang, terimakasih atas segalanya yang telah kau berikan untukku selama ini. Pengorbananmu, tetersan keringat sangat berharga bagiku. Tiada yang lebih berharga yang bisa ku persembahkan untukmu, hanya karya kecil ini yang bisa ku persembahkan.. kaulah kakang terbaikku

Aku menyayangimu lebih dari apa yang kau tau

**Adikku tersayang....**

Adikku ,kau adalah sumber semangatku, canda tawa mu selalu menghibur hidupku, yuk persembahkan karya ini untukmu. Maaf yuk belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi yuk akan selalu menjadi terbaik untuk kalian wahai adik-adikku..

**Sahabat-sahabatku....**

Untuk sahabat sahabatku yang selalu mengisi warna-warni kehidupan dimasa perkuliahan maupun diluar perkuliahan, terimakasih atas segala bantuan dorongan kalian semua. Terimakasih sudah menjadi pendengar setiakku terimakasih bahu yang bisa untuk ku bersandar melepas lelahku terimakasih sudah menjadi saksi tangis dan tawaku. Semoga kita selalu diberi semangat dalam menjalani lika-liku kehidupan ini.

Aamiin.....

UIN SUSKA RIAU



Nama  
Nim  
Judul

: Nurbaiti Janati

: 11643202536

:**MODEL KOMUNIKASI GURU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI SELATPANJANG DALAM MENYAMPAIKAN MATERI TERHADAP SISWA AUTIS**

Model komunikasi antara guru dan siswa adalah model komunikasi yang terjadi antar pribadi atau Interpersonal Communication. Berawal dari sini kemampuan komunikasi interpersonal menjadi sangat penting untuk dapat dipahami dan dikuasai oleh mereka yang mempunyai profesi yang berhubungan dengan orang lain, misalnya seorang pendidik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui model Komunikasi Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Selatpanjang Dalam Menyampaikan Materi Terhadap Siswa Autis. jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalmnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Work Reseach*). Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan di lapangan terhadap objek yang diteliti Wawancara. Dokumentasi, teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan penjelasan terhadap suatu kebenaran,. Hasil dari penelitian ini bahwa model komunikasi yang dilakukan sekolah luar biasa selatpanjang dengan menentukan strategi komunikator yaitu guru autis dengan menggunakan model komunikasi media *face to face* dan *terapi*,serta menentukan peserta didik yang menjadi terget sasaran telah menimbulkan efek atau *feed back* dari siswa autis atas pesan yang disampaikan. Dan efek yang terjadi pada komunikan setelah mereka menerima pesan tersebut sangat berterima kasih atas didikan guru atas bantuan terkait didikan dan terpai.

**Kata Kunci:** komunikasi, sekolah luar biasa, materi, siswa autis.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Nurbaiti Janati  
**Student Reg. No** : 11643202536  
**Title** : The Communication Model of Selatpanjang State Special School or SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) Teachers in Providing Material Contents to their Autistic Students

The communication model between teachers and students is a communication model that occurs between individuals or interpersonal communication. Interpersonal communication skills are very important to be understood and mastered by those who have a profession like a teacher. The purpose of this study is to know the Communication model of Selatpanjang State Special School Teachers in Delivering Material Contents to Autistic Students. This research uses descriptive qualitative research. It aims to explain the phenomenon in depth. The method used in this research is field research. The data were collected from in-depth interviews, observation using notes in the field, and documentation by addressing the existing written documents or records. The researcher used a qualitative descriptive analysis method, because the data obtained were in the form of information and descriptions in prose which were then linked with other data to obtain an explanation of the social reality. The results of this study indicate that the communication model carried out by Selat Panjang Special School teachers by determining communicator strategies, namely autistic teachers using face to face media communication models and therapy, as well as determining students who are targeted to get feedback. Their feedbacks are actually positive since they need an assistance related to education from their teachers.

**Keywords:** communication, special school, material content, autistic students.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana atau S1 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Sholawat beserta salam kita berikan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif kasim Riau dengan judul “Model Komunikasi Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Selatpanjang Dalam Menyampaikan Materi Terhadap Siswa Autis”. Dalam penulisan skripsi ini tentunya memiliki hambatan dan kesulitan seiring proses pembuatannya. Namun karena bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerja sama dari beberapa pihak khususnya pembimbing, hambatan dan kesulitan yang dihadapi akhirnya tercapai. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengabdikan ucapan penghargaan dan terima kasih teristimewa kepada orang tua penulis papa tersayang Aripin dan mama terkasih Indrawati yang telah banyak memberikan segala galanya baik materi, motivasi, dorongan dan doa kepada penulis. Terima kasih juga yang tersayang Muhammad Ikhsan, Arif Nor Rohman dan Nurul Badriah serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang tak hentinya memberikan didikan, nasihat dan motivasi kepada penulis, serta memberikan dukungan moral maupun materi serta cinta dan kasih sayangnya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan ketulusan hati dan senang hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Yang terhormat Bapak Prof Dr H Akhmad Mujahidin S.Ag M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA, dan wakil Rektor I, II, III, dan IV, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.
2. Dekan fakultas dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU, bapak Dr. Nurdin, MA dan beserta Wakil Dekan I, Dr. Masduki, M.Ag wakil dekan II Dr. Toni Hartono M.Si dan wakil dekan III Dr. Azni, M.Ag Ibu Dra. Atjih Sukaesi, M.Si sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi ayahanda Yantos, S.IP, M.Si yang telah membantu dalam segala urusan administrasi maupun berbagai hal lainnya.
3. Bapak Artis, M.I.Kom sebagai dosen pembimbing yang telah membantu penulis dan banyak meluangkan waktu, ilmu, tenaga, kesempatan serta nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi.
4. Bapak Edison, sebagai pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Terima kasih kepada dan bapak ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti, serta seluruh Staff Pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Terima kasih kepada Ibu Nofelinda. S.S selaku Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri selatpanjang yang telah memberikan izin penelitian ini. Bapak Agusrizal S.Pd bapak sugeng riadi S.Pd, ibu selaku guru autis dan seluruh pihak di Sekolah Luar Biasa Negeri Selatpanjang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Yang tersayang keluarga kedua saya di Kos Rojaini S.Ikom dan Rahma S.Ikom dan keluarga yang selalu memberi semangat dan nasehat pada penulis.
8. Yang tersayang keluarga besar Abdul karim suite dan rosiem (keluarga mama) dan Hj. Yusuf dan Noresah (keluarga papa) yang tidak dapat





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dan nasehat pada penulis.

9. Yang tersayang sahabat dunia dan diakhirat insyallah nurhasanah, nasihatul karomah, Kasmianti, dan sahabat-sahabat yang penulis sayangi yang selalu memberi semangat dan nasehat pada penulis.
10. Kepada teman-teman satu perjuangan angkatan 2016 jurusan Ilmu Komunikasi A dan keluarga besar Public Relations D yang saya sayangi dan banggakan.
11. Kepada teman teman KKN 2019 Desa Karya Mukti yang saya sayangi Farida, bang kadek, wiloci, Nursyamsi hayati, fitri, uus, riki, dan bang ali hasroni serta kawan-kawan dan adik adik di karya mukti
12. Untuk teman seperjuangan Deffi wulandari, Risnaini Hawami, Yusni Desvira, Nuroktavis, Lili Aprilia
13. Kepada seluruh komunitas yang jadi rumah kedua saya yaitu HIPMA-KPM Pekanbaru, seluruh anggota LDK al-karomah sebagai wadah tempat mencari ilmu agama, dan komunitas GBMN (Gemar Berbagi Membangun Negeri) dan komunitas lainnya yang selalu berpartisipasi dalam bentuk apapun baik doa maupun wadah untuk bertukar pikiran.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga semua yang telah diberikan dalam proses penulisan ini diterima sebagai amal dan diberi ganjaran yang berlipat ganda dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis memohon maaf atas ketidak sempurnaan ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT serta kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak Sekolah Luar Biasa negeri selatpanjang maupun masyarakat luas pada umumnya

Pekanbaru, 20 September 2020

Penulis

**Nurbaiti Janati**  
**NIM.11643202536**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	8

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori .....	10
B. Autisme .....	16
C. Kajian Terdahulu .....	19
D. Kerangka Pikir .....	22

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Sumber dan Jenis Data .....	24
D. Informasi Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Validasi Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	28

### BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya SLB Negeri Selatpanjang .....	29
B. Visi dan Misi SLB Negeri Selat Panjang .....	30
C. Moto SLB Negeri Selatpanjang .....	30
D. Kurikulum dan Program Belajar SLB Negeri Selat Panjang .....	31
E. Identitas Siswa .....	31

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan .....	43

### BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	52
---------------------	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Saran.....	53
---------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 5.1 identitas informan .....	32





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DASFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Lasswell.....	14
Gambar 2.2 : Model Komunikasi Shanon Dan Weaver.....	15
Gambar 2.3 : Model Komunikasi Aristoteles .....	15
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Bagan Kerangka Pikir Komunikasi Guru dan Murid .....	23





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi adalah penyampaian informasi dari pengirim pesan kepada komunikan. Proses komunikasi merupakan proses yang timbal balik karena si pengirim dan si penerima saling mempengaruhi satu sama lain. Manusia melakukan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dan juga di dalam aktivitas yang dilakukan oleh mereka.

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam setiap bidang kehidupan manusia, sehingga manusia memerlukan komunikasi dengan lingkungan sekitarnya dan sekaligus hendak mengkomunikasikan apa yang menjadi keinginannya kepada berbagai pihak, baik kepada individu ataupun masyarakat. Dengan komunikasi, manusia menyatakan apa yang akan di sampaikan. Komunikasi itu sendiri adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat yang menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain<sup>1</sup>. Komunikasi adalah hubungan kontak antara manusia, baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak, komunikasi adalah bagian dari kehidupan itu sendiri, karena manusia melakukan komunikasi dalam pergaulan dan kehidupannya<sup>2</sup>.

Seperti yang telah diketahui, komunikasi terdiri dari dua jenis yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal merupakan proses komunikasi melalui bahasa dan kata-kata yang diucapkan. Sedangkan komunikasi nonverbal ialah menyampaikan arti (pesan) tanpa kata-kata yang tercermin pada bahasa tubuh dan intonasi verbal. Penelitian menunjukkan bahwa 80% komunikasi yang dilakukan manusia disampaikan secara nonverbal.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Ruben Brent D. dan Lea P. Stewart. *Communication and Human Behavior*. United States: Allyn & Bacon. 2006. Hlm: 19.

<sup>2</sup> H.A.W, Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000. Hlm: 26

<sup>3</sup> Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa. 2007. Hlm: 99-100



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Meskipun begitu, berkomunikasi dan mengkomunikasikan keinginannya kepada pihak luar tentu memerlukan cara-cara tertentu yang tepat, jelas, dan terarah sehingga maksud yang akan di sampaikan bisa di pahami dengan mudah oleh orang lain atau komunikan. Tanpa cara dan metode yang tepat, maka pesan yang akan di sampaikan rentan disalahpahami. Oleh karena itulah, setiap bentuk komunikasi memerlukan strategi-strategi tertentu sesuai dengan isi pesan dan komunikan yang menjadi sasaran komunikasi. Baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

Komunikasi merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, baik yang bersifat verbal maupun non verbal. Karena dari komunikasi terjadilah interaksi antara komunikator dan komunikan, sehingga terjadi sebuah hubungan antara komunikator dan komunikan. Bahkan lewat komunikasi bisa mempengaruhi orang yang menjadi pasangan dalam berkomunikasi.<sup>4</sup> komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Artinya bahwa komunikasi dapat terjadi hanya dengan dua orang, sehingga dapat mempermudah dalam menyampaikan pesan kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup>

Menurut sifatnya, komunikasi antarpribadi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni Pertama, komunikasi Diadik (Dyadic Communication) merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Kedua, komunikasi kelompok kecil (Small Group Communication) ialah proses komunikasi yang berlangsung antar tiga orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya.<sup>6</sup>

Kebutuhan dalam berkomunikasi ini tidak hanya dirasakan untuk orang yang normal saja namun juga untuk orang yang berkebutuhan khususnya seperti anak autis. Anak autis ini memiliki berbagai macam permasalahan dalam

<sup>4</sup> Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2000)hlm.73

<sup>5</sup> Suranto.Aw, *Konsep dasar Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: graha ilmu. 2011)hlm.3

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *pengantar ilmu komunikasi* (Jakarta, PT.Raja Grafindo 2014) 36-37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkomunikasi dan juga berelasi, mereka juga merupakan makhluk sosial dan membutuhkan sebuah relasi yang bisa terbangun lewat komunikasi. Namun anak autis itu sendiri memiliki keterbatasan dalam perbendaharaan kata sehingga anak autis memiliki kesulitan dalam berkomunikasi terutama untuk mengungkapkan apa yang ada di pikiran anak autis itu sendiri. Mereka cenderung memendam dan menunggu adanya pancingan dari orang lain untuk mengungkapkan apa yang ada tepatnya pada pikiran dan perasaannya

Autisme merupakan gangguan perkembangan yang mempengaruhi beberapa aspek, bagaimana anak autis melihat dunia belajar dan pengalamannya. Biasanya anak-anak autis ini kurang minat untuk melakukan kontak sosial dan tidak adanya kontak mata. Anak-anak autis ini biasanya memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dan terlamabat dalam perkembangan bicaranya.<sup>7</sup> Karakteristik autisme ditandai dengan adanya perkembangan yang tidak normal (abnormal development) dan penurunan kualitas pada area-area: interaksi sosial, komunikasi dan aktivitas perilaku serta minat yang stereotipe.

Anak yang mengalami autis ini gagal berinteraksi dengan tepat dan sesuai, karena gangguan ini berhubungan dengan gangguan dalam merespon (responding) orang lain dan memulai perilaku initiating, sehingga gangguan perkembangan ini dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan perkembangan di bidang akademik. Anak-anak yang mengalami gangguan autisme menunjukkan kurang respon terhadap orang lain, mengalami kendala berat dalam kemampuan komunikasi, dan memunculkan respon yang aneh terhadap berbagai aspek lingkungan disekitarnya, yang semua ini berkembang pada masa 30 bulan pertama anak.<sup>8</sup>

Model komunikasi antara guru dan anak autis mampu mengatasi masalah yang di alami oleh anak autis. Seperti yang diketahui bahwa model komunikasi yang baik ternyata mampu membentuk perilaku yang positif, sedangkan model komunikasi yang kurang baik juga dapat membentuk perilaku yang negatif.

<sup>7</sup> Joko Yuwono. *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik). (Bandung: Alfabeta.2009) hlm.15

<sup>8</sup> Triantoro Safaria. *Autisme :Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi OrangTua*. (Yogyakarta:Graha Ilmu.2005) hlm.3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Namun, berbeda dengan anak autisme yang tidak bisa membedakan seperti apa perilaku positif dan perilaku negatif. Maka dari itu, untuk menghindari terbentuknya perilaku negatif, perlu dibangun sebuah komunikasi yang tepat dalam lingkungan sekolah anak autisme.

Kesulitan yang sering dialami oleh anak autisme di Sekolah Luar Biasa negeri selatpanjang dalam proses belajar dikelas yaitu kesulitan dalam menyesuaikan diri baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran disekolah dan kesulitan dalam mengatasi masalah pribadi yang dialami, kesulitan-kesulitan tersebut jika tidak bisa diatasi akan semakin membuat proses belajar anak autisme menurun, oleh karena itu model komunikasi guru memiliki peran yang besar dalam membantu anak autisme dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dialami dan membimbing anak penyandang autisme tersebut.<sup>9</sup> Sehingga Guru diharapkan memiliki pengetahuan kecakapan dan keterampilan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dan guru juga harus memiliki visi keguruan dan luas perspektifnya agar membantu anak autisme berkembang sesuai potensinya.<sup>10</sup>

Indra memaparkan, jumlah penduduk Indonesia adalah 237,5 juta per 2018 dengan laju pertumbuhan 1,14 persen, mengacu pada data badan pusat statistik 2010. Oleh karena itu, penyandang autisme di Indonesia diprediksi 2,4 juta orang dengan penambahan 500 orang pertahun. Penderita autisme di Riau berdasarkan data yang diperoleh dari dinas pendidikan provinsi Riau didapatkan bahwa jumlah anak berkebutuhan khusus termasuk autisme yang terdapat di Riau berjumlah 10.976 orang dan Pekanbaru berjumlah 870 orang. Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bagi anak luar biasa, pemahaman mereka dalam bidang pembelajaran bergantung pada seperti apa komunikasi yang dijalankan oleh guru mereka. Proses komunikasi yang berlangsung antara guru dengan muridnya sangat unik karena komunikasi yang terjadi berbeda dengan komunikasi yang biasa dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang dilakukan guru

<sup>9</sup> Wawancara bersama bapak Agusrizal selaku guru sekolah luar biasa selatpanjang. (20-Januari 2020)

<sup>10</sup> Mulyadi, *Bimbingan konseling di sekolah dan madrasah*. (Jakarta : Prenadamedia Group 2016). hlm.317





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan murid berkebutuhan khusus beragam sesuai dengan kemampuan murid dalam memahami isi pesan. Penyampaian pesan komunikasi kepada anak berkebutuhan khusus dilakukan oleh gurunya melalui komunikasi intrapersonal dan komunikasi antarpersonal. Yang mana tujuan dari komunikasi tersebut mampu membuka wawasan dan semangat anak dalam belajar dan berkreaitivitas sesuai kemampuan bakat yang dimiliki oleh si anak.

Tidak semua anak berkebutuhan khusus mampu menerima pesan tersebut secara baik, hal ini disebabkan anak berkebutuhan khusus lebih memfokuskan dirinya tenggelam dalam dunianya sendiri dan sering mengabaikan orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu, penggunaan model komunikasi harus tepat agar mampu dipahami murid. Model komunikasi dibuat untuk membantu kita memahami komunikasi dan menspesifikasi bentuk-bentuk komunikasi dalam hubungan antar manusia<sup>11</sup>

Model komunikasi antara guru dan siswa adalah model komunikasi yang terjadi antar pribadi atau Interpersonal Communication. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh R. Wayne Pace bahwa "*interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting*".<sup>12</sup> Berawal dari sini kemampuan komunikasi interpersonal menjadi sangat penting untuk dapat dipahami dan dikuasai oleh mereka yang mempunyai profesi yang berhubungan dengan orang lain, misalnya seorang pendidik. Apa jadinya jika seorang pendidik tidak mempunyai kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Pastilah jalinan komunikasi dengan peserta didik menjadi tidak baik pula sehingga berdampak pada terhambatnya pengiriman pesan atau informasi yang disampaikan kepada peserta didik.

Guru dan siswa merupakan dua komponen yang dapat dianalogikan seperti teori simbiosis mutualisme yaitu peran yang saling menguntungkan satu dengan yang lain. Jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak akan menghasilkan dampak yang maksimal. Sebagai timbal balik kemampuan komunikasi yang baik dari guru, siswa sebagai peserta didik hendaknya juga

<sup>11</sup> Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo. 2004. Hlm: 10

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *pengantar ilmu komunikasi* (Jakarta, PT.Raja Grafindo 2014).Hlm.36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada guru. Interaksi komunikatif seperti inilah yang akan mendatangkan kenyamanan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar sehingga mendatangkan dampak positif salah satunya menambah kemauan siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, minimnya sekolah luar biasa ditengah banyak anak autisme ini membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang anak autisme. maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam sebuah penelitian dengan judul **“MODEL KOMUNIKASI GURU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI SELATPANJANG DALAM MENYAMPAIKAN MATERI TERHADAP SISWA AUTIS”**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Model

Model adalah gambar atau skema sederhana. Model komunikasi dimaksudkan untuk menggambarkan secara sederhana mengenai proses komunikasi supaya lebih mudah dipahami.<sup>13</sup>

### 2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses dinamik transaksional yang mempengaruhi perilaku sumber dan penerimanya dengan sengaja menyadari perilaku mereka untuk menghasilkan pesan yang mereka salurkan lewat suatu saluran (channel) guna merangsang atau memperoleh sikap atau perilaku tertentu.<sup>14</sup>

### 3. Model komunikasi

Model komunikasi adalah gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 2.

<sup>14</sup> Sihabudin, Ahmad. *Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 15. 9

<sup>15</sup> Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sereno dan Mortensen, model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi.<sup>16</sup>

Guru, Menurut falsafah jawa, guru diartikan sebagai sosok tauladan yang harus di”gugu dan ditiru”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya, mata pencaharianya, dan profesiya mengajar<sup>17</sup>. Sedangkan menurut Drs. Moh. Uzer Usman, guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal<sup>18</sup>.

4. SLB (sekolah luar biasa)

SLB (*Sekolah Luar Biasa*) seperti yang termuat dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 50: menjelaskan bahwa pendidikan diarahkan pada pengembangan sikap dan kemampuan kepribadian anak, bakat, kemampuan mental, dan fisik sampai mencapai potensi mereka yang optimal. Pendidikan luar biasa bertujuan untuk membekali siswa berkebutuhan khusus untuk dapat berperan aktif didalam masyarakat.<sup>19</sup>

5. Autisme

Autisme merupakan gangguan perkembangan yang mempengaruhi beberapa aspek bagaimana anak melihat dunia belajar dan pengalamannya biasanya anak-anak ini kurang minat untuk melakukan kontak sosial dan tidak adanya kontak mata. Anak-anak autistik ini biasanya memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dan terlamabat dalam perkembangan bicaranya.<sup>20</sup>

<sup>16</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung, hlm 131

<sup>17</sup> Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1993. Hlm: 288

<sup>18</sup> Usman, Drs. Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1996. Hlm: 15

<sup>19</sup> Hyperlink <http://lidya-plb2011.blogspot.com/2011/10/apa-itu-pendidikan-luar-biasa.html>”Di Akses tanggal 16 Desember 2019, pukul : 17:11 Wib.

<sup>20</sup> Joko Yuwono. (2009). *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik). (Bandung: Alfabeta. 2009) hlm.9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka pokok rumusan masalahnya adalah Bagaimana model Komunikasi Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Selatpanjang Dalam Menyampaikan Materi Terhadap Siswa Autis?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model Komunikasi Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Selatpanjang Dalam Menyampaikan Materi Terhadap Siswa Autis.

#### 2. Kegunaan Penelitian Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan sebuah pemikiran untuk meningkatkan cara berkomunikasi anak autis di Sekolah Luar Biasa negeri Selatpanjang.
- Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan berfikir dalam penulisan karya ilmiah dan sekaligus memberi sumbangsi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

#### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang, kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum tempat penelitian seperti sejarah, visi dan misi, dan struktur . Dalam hal ini adalah SLB (Sekolah Luar Biasa)

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menganalisis data yang telah didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berisikan tentang pandangan yang berhubungan dengan Perencanaan Komunikasi antara guru dan siswa autis di Sekolah Luar Biasa (SLB) negeri selatpanjang atau menguraikan hasil penelitian serta pembahasannya.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Kajian Teori merupakan seperangkat preposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati.<sup>21</sup>

Teori komunikasi Harold Lasswell merupakan teori komunikasi awal. Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : Who, Say what, In wich channel, To whom, With what effect (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada siapa Dengan Efek Apa).<sup>22</sup>

##### 1. Model komunikasi

Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.<sup>23</sup>

David Crystal dalam buku nya A Dictionary of Linguistic Phonetics kerap memodelkan komunikasi melalui defenisi, komunikasi terjadi ketika informasi yang sama maksudnya dipahami oleh pengirim dan penerima. Sedangkan Edmondson dan Barquest mengatakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi berisi jenis-jenis kode yang dikomunikasikan melalui suatu proses encoding suatu konsep yang akan disandi balik melalui proses decoding<sup>24</sup>.

Werner J. Severin dan James W. Tankard Jr mengatakan model membantu merumuskan teori dan menyarankan hubungan. Oleh karna

<sup>21</sup> L. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung:2002, hlm 34-35

<sup>22</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 143

<sup>23</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000),5.

<sup>24</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011),78

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antar model dengan teori begitu erat, model dicampuradukan dengan teori. Oleh karena kita memilih unsur-unsur tertentu yang kita masukkan dalam model, suatu model mengimplikasikan penilaian atas relevansi, dan ini pada gilirannya mengimplikasikan teori mengenai fenomena yang diteorikan. Model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, alat untuk menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep-konsep.<sup>25</sup>

Model komunikasi menggambarkan bagaimana jalannya proses komunikasi, bagaimana proses komunikasi mengalir melalui saluran komunikasi dari sender, sebagai pengirim kepada receiver, sebagai penerima.<sup>26</sup> Secara umum tahapan dalam proses komunikasi dapat disampaikan sebagai berikut:

1. *Sender*, adalah individu, kelompok atau organisasi yang menginginkan menyampaikan pesan kepada individu, kelompok atau organisasi lain yaitu receiver.
2. *Encoding* adalah menerjemahkan pemikiran tentang apa yang ingin disampaikan kedalam kode atau bahasa yang dapat dimengerti oleh orang lain, ini membentuk dasar dari message atau pesan. Kemudian perlu memilih saluran yang dipergunakan untuk membagikan pesan.
3. *Message*, adalah pesan yang merupakan informasi yang ingin disampaikan sender kepada receiver.
4. *Channel* atau media, merupakan saluran yang akan dipakai untuk menyampaikan pesan. Variasi saluran komunikasi sangat banyak dan berjenjang tingkat kekuatan komunikasinya.
5. *Decoding*, memecahkan sandi, merupakan proses menginterpretasikan dan membuat masuk akal suatu pesan yang diterima receiver.

<sup>25</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 131.

<sup>26</sup> Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 167-168.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Receiver*, adalah orang, kelompok atau organisasi kepada siapa pesan dimaksudkan untuk diterima. Kemudian receiver menciptakan arti dari pesan yang diterimanya.
7. *Noise*, merupakan suatu yang mengganggu terhadap penyampaian dan pemaham terhadap pesan. Ini dapat mempengaruhi setiap bagian dari proses komunikasi. Merupakan factor yang dapat mengerti tentang kejelasan pesan pada setiap titik selama proses komunikasi.
8. *Feedback*, merupakan pengetahuan tentang dampak pesan pada receiver dan menimbulkan reaksi receiver disampaikan kepada sender.

## 2. Fungsi Model Komunikasi

Menurut Gardon Wiseman dan Larry Barker mengemukakan tiga fungsi model, yaitu :

1. Melukiskan proses komunikasi.
2. Menunjukkan hubungan visual.
3. Membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.<sup>27</sup>

Deutsch menyebutkan bahwa model mempunyai empat fungsi : pertama, mengorganisasikan (kemiripan data dan hubungan) yang tadinya tidak teramati, kedua, heuristic ( menunjukkan fakta-fakta dan metode baru yang tidak diketahui), ketiga, prediktif, memungkinkan peramalan dari sekedar tipe ya atau tidak hingga yang kuantitatif yang berkenan dengan kapan dan berapa banyak, keempat, pengukuran, mengukur fenomena yang diprediksi.

Terdapat model komunikasi yang telah dibuat para pakar. Kekhasan suatu model komunikasi juga dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan (pembuat) model tersebut, paradigma yang digunakan, kondisi teknologis, dan semangat zaman yang melengkapinya. Dibawah ini model-model komunikasi yang sangat populer.

<sup>27</sup> Ardianto, Elvinaro, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 68.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut beberapa ahli model komunikasi itu adalah

### 1. Model Lasswell

Model ini ditemukan Harold Lasswell tahun 1948 yang menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diembannya dalam masyarakat. Menurut Harold Lasswell komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa” “mengatakan” “apa” “dengan saluran apa”, “kepada siapa”, dan “dengan akibat apa” atau “hasil apa”.<sup>28</sup>

Lasswell mengemukakan tiga fungsi komunikasi, yaitu: *pertama*, pengawasan lingkungan yang peluang dalam lingkungan *kedua*, korelasi berbagai bagian terpisah dalam masyarakat yang merespon lingkungan; dan *ketiga*, transmisi warisan social dari suatu generasi ke generasi lainnya<sup>29</sup>.

Defenisi Lasswell ini juga menunjukkan bahwa komunikasi itu adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan. Berdasarkan defenisi Lasswell ini dapat diturunkan 5 unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu Pertama; sumber (source), sering disebut juga pengirim (sender), penyandi (econding), komunikator (speaker). Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi.<sup>30</sup>

Kedua; yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat symbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tersebut. Pesan mempunyai 3 komponen, yaitu makna, digunakan untuk menyampaikan pesan, dan bentuk atau organisasi pesan<sup>31</sup>.

Ketiga; saluran atau media, yaitu alat yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Pada dasarnya saluran komunikasi manusia ada 2 saluran, yaitu cahaya dan suara.

<sup>28</sup> Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta 2009, Hlm 1-2

<sup>29</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Hlm 147

<sup>30</sup> Ibid, hlm 2

<sup>31</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Hlm 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

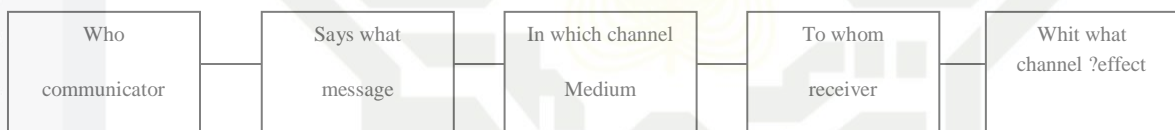
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saluran juga merujuk pada cara penyampaian pesan, apakah langsung (tatap muka) atau lewat media (cetak dan elektronik).

Keempat; penerima (receiver) sering juga disebut sasaran/tujuan, komunikate, penyandi balik (decoder) atau khalayak, pendengar (listener), penafsir (interpreter), yaitu orang yang menerima dari sumber. Berdasarkan pengalaman masa lalu, pengetahuan, persepsi, pola pikir dan perasaan, penerima pesan menafsirkan seperangkat symbol verbal atau non verbal yang ia terima.

Kelima; efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya terhibur, menambah pengetahuan, perubahan sikap, atau bahkan perubahan perilaku.<sup>32</sup>

**Gambar 2.1 Model Komunikasi Lasswell.**



Lasswell melihat bahwa suatu proses komunikasi selalu mempunyai efek atau pengaruh. Oleh karena itu, tidak mengherankan kalau model Lasswell banyak menstimulasi riset komunikasi, khususnya dibidang komunikasi massa dan komunikasi politik.<sup>33</sup>

## 2. Model Shanon dan Weaver

Model Shanon dan Weaver mengasumsikan bahwa sumber informasi menghasilkan pesan untuk dikomunikasikan dari seperangkat pesan yang dimungkinkan. Ahli-ahli komunikasi memperluas konsep ini pada gangguan psikologis dan gangguan fisik. Gangguan psikologis meliputi gangguan yang merasuki pikiran

<sup>32</sup> Suciati. *Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif*. (Yogyakarta: Mata Padi Presindo, 2017), 41- 42.

<sup>33</sup> Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 2012, hlm 46

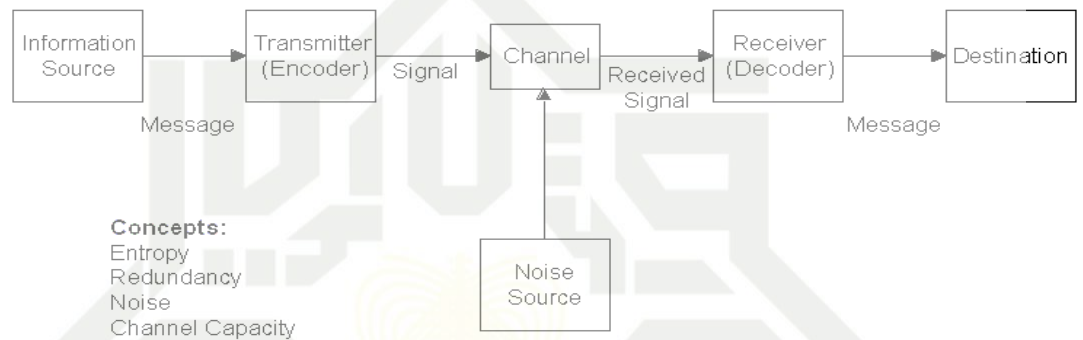
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perasaan seseorang yang mengganggu penerimaan pesan yang akurat<sup>34</sup>

**Gambar 2.2 : Model Komunikasi Shanon Dan Weaver**

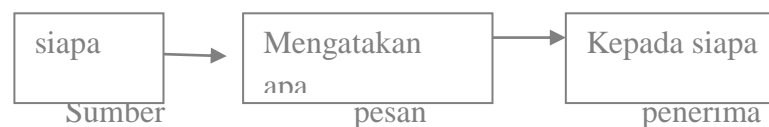
**The Shannon-Weaver Mathematical Model, 1949**



**3. Model Analisis Dasar Komunikasi**

Model ini dinilai sebagai model klasik atau model dasar komunikasi yang berkembang sejak masa Aristoteles, kemudian Lasswell hingga Shanon dan Weaver. Aristoteles yang hidup pada saat komunikasi retorika sangat berkembang di Yunani, terutama keterampilan orang membuat pidato pembelaan dihadapan pengadilan dan rapat-rapat umum yang dihadiri rakyat.<sup>35</sup>

**Gambar 2.3 : Model Komunikasi Aristoteles**



Didalam penelitian ini penulis menggunakan model komunikasi menurut Lasswell karena menurut penulis model komunikasi Lasswell yang lebih lengkap dari pada model yang lainnya. Karena model komunikasi Lasswell membahas sampai ke

<sup>34</sup> Mulyana. Op.Cit. Hlm: 149-150

<sup>35</sup> Cangara. Op.Cit. Hlm: 41

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## B. Autisme

Dalam memahami autisme, sejarah munculnya autisme menjadi penting sekali untuk kita ketahui bagaimana jalan ceritanya. Sejarah munculnya autisme pertama kali dicetuskan oleh Eugen Bleuler seorang Psikiatris Swiss pada tahun 1911, dimana termonologi ini digunakan pada penderita schizophrania anak remaja. Pada tahun 1943, Dr. Leo Kanner dari Johns Hopkins University mendeskripsikan tentang autisme pada masa kanak-kanak awal (Infantile Autism). Penemuannya didasarkan pada hasil observasi dari 11 anak-anak dari tahun 1938-1943.<sup>36</sup>

Autistik merupakan gangguan perkembangan yang mempengaruhi beberapa aspek bagaimana anak melihat dunia belajar dan pengalamannya biasanya anak-anak ini kurang minat untuk melakukan kontak sosial dan tidak adanya kontak mata. Anak-anak autistik ini biasanya memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dan terlambat dalam perkembangan bicaranya.<sup>37</sup>

Autisme adalah gangguan perkembangan dan neurological yang etiologinya tidak diketahui secara pasti. Karakteristik autisme ditandai dengan adanya perkembangan yang tidak normal (*abnormal development*) dan penurunan kualitas pada area-area: interaksi sosial, komunikasi dan aktivitas perilaku serta minat yang stereotipe. Gejala autistik muncul pada usia sebelum 3 tahun.<sup>38</sup>

Sebagai contoh memuntahkan makanan dari mulut sebagai tanda sudah kenyang atau tidak suka dengan makanan yang diberikan. Contoh lainnya seperti mengganggukan kepala sebagai tanda setuju ataupun tidak setujunya dan

<sup>36</sup> Joko Yuwono, *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik). (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 8

<sup>37</sup> Joko Yuwono. *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik). (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 15

<sup>38</sup> Joko Yuwono *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik). (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 26



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagianya. Dalam penggunaan bahasa isyarat pada anak autis ini tidak akan berakhir walaupun keterampilan bicara anak autis sudah berjalan baik.<sup>39</sup>

### 1. Ciri ciri Autisme

#### a. Perilaku

- 1) Cuek terhadap perilaku
- 2) Perilaku tak terarah seperti mondar mandir, lari-lari, manjat-manjat, berputar-putar, lompat-lompat dan sebagainya.
- 3) Kelekatan terhadap benda tertentu
- 4) Perilaku tak terarah Rigid Routine
- 5) Tantrum
- 6) Obsessive-Compulsive Behavior
- 7) Terpukau terhadap benda yang berputar atau benda yang bergerak.

#### b. Interaksi Sosial

- 1) Tidak mau menatap mata
- 2) Dipanggil tidak menoleh
- 3) Tak mau bermain dengan teman sebayanya
- 4) Asyik/bermain dengan dirinya sendiri
- 5) Tidak ada empati dengan yang lain

#### c. Komunikasi dan Bahasa

- 1) Terlambat bicara
- 2) Tak ada usaha untuk berkomunikasi secara non verbal dengan bahasa tubuh
- 3) Meracau dengan bahasa yang tak dipahami
- 4) Membeo (*echolalia*)
- 5) Tak memahami pembicaraan orang lain.

Hal-hal lain yang berkaitan dengan ciri-ciri anak autisme yang menyertainya seperti gangguan emosional seperti tertawa dan menangis

<sup>39</sup> Joko Yuwono, *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik). (Bandung: Alfabeta.2009) hlm.61-62

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa sebab yang jelas, tidak dapat berempati, rasa takut yang berlebihan dan sebagainya.<sup>40</sup>

## 2. Faktor-Faktor Penyebab Anak Autis

Secara spesifik, faktor faktor yang menyebabkan anak menjadi autis belum ditemukan secara pasti. Meskipun secara umum ada kesepakatan didalam lapangan yang membuktikan adanya keragaman tingkat penyebabnya. Hal ini termasuk bersifat genetik, metabolik dan gangguan syaraf pusat, infeksi pada masa hamil, gangguan pencernaan hingga keracunan logam berat. Struktur otak yang tidak normal seperti hydrocephalus juga dapat menyebabkan anak autis.

Berdasarkan pengalaman joko yuwono 2012, para orang tua melaporkan bahwa hal-hal yang menyebabkan anak menjadi autistik, bila dilihat dari riwayatnya cukup bervariasi. Ada yang disebabkan dari ibu yang suka makanan seafood pada masa hamilnya.

## 3. Jenis-Jenis Autisme

Ada Beberapa macam jenis autisme :

### a. *Autistic Disorder* (Autism).

Muncul sebelum usia 3 tahun dan ditunjukkan adanya hambatan dalam interaksi sosial, komunikasi dan kemampuan bermain secara imajinatif serta adanya perilaku stereotip pada minat dan aktivitas.

### b. *Asperger's Syndrome*.

Hambatan perkembangan interaksi sosial dan adanya minat dan aktivitas yang terbatas, secara umum tidak menunjukkan keterlambatan bahasa dan bicara, serta memiliki tingkat intelegensi rata-rata hingga di atas rata-rata.

### c. *Pervasive Developmental Disorder – Not Otherwise Specified* (PDD-NOS).

<sup>40</sup> Joko Yuwono, *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik). (Bandung: Alfabeta.2009) hlm.29

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada istilah atypical autism, diagnosa PDD-NOS berlaku bila seorang anak tidak menunjukkan keseluruhan kriteria pada diagnosa tertentu (*Autisme, Asperger* atau *Rett Syndrome*).

d. *Rett's Syndrome*.

Lebih sering terjadi pada anak perempuan dan jarang terjadi pada anak laki-laki. Sempat mengalami perkembangan yang normal kemudian terjadi kemunduran/kehilangan kemampuan yang dimilikinya; kehilangan kemampuan fungsional tangan yang digantikan dengan gerakan-gerakan tangan yang berulang-ulang pada rentang usia 1 – 4 tahun.

e. *Childhood Disintegrative Disorder* (CDD)

Menunjukkan perkembangan yang normal selama 2 tahun pertama usia perkembangan kemudian tiba-tiba kehilangan kemampuan-kemampuan yang telah dicapai sebelumnya.<sup>41</sup>

### C. Kajian Terdahulu

Peneliti telah melakukan observasi dan pengamatan dari berbagai literatur hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan apa yang diteliti. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui bagian dan hal-hal apa saja yang pernah diteliti sehingga tidak terjadi pengulangan. Kajian terdahulu yang menjadi bahan acuan penelitian ini adalah:

1. Hubungan Antara Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Kebahagiaan (Studi Korelasi di SLB Pelita Hati Pekanbaru)". Oleh Yulita Sari, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini disusun pada tahun 2015.

Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif, dengan mengambil 100 koresponden orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Pelita Hati. Dengan menggunakan teori komunikasi Lasswell. Pada

<sup>41</sup> Bidansmart"blog,"Jenis Autisme",(<https://bidansmart.wordpress.com/tag/jenis-autisme/> di akses 17 desember 2019 pukul 9.14).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, dapat diketahui bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan kebahagiaan mereka. Diperoleh bahwa penerimaan diri orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dengan kebahagiaan ini berada pada kategori yang tinggi, yang berarti semakin tinggi penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, semakin tinggi pula kebahagiaan yang diciptakan keluarga. Begitu pun sebaliknya.<sup>42</sup> Persamaan dengan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang anak sekolah luar biasa. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Kebahagiaan anak sedangkan penulis membahas tentang model komunikasi anak autis.

2. Pola Komunikasi Guru dan Murid Di Sekolah Luar Biasa B (SLB-B) Frobel Montessori Jakarta Timur”. Oleh M. Syaghilul Khoir, mahasiswa Komunikasi Peyiaran Islam di Uiversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Disusun pada tahun 2014.

Komunikasi antara guru dan murid berkebutuhan khusus terutama tuna rungu sangatlah berbeda dengan komunikasi dengan murid normal. SLBB Frobel Montessori ialah SLB khusus nanak berkebtuhan khusus tuna rungu yang berada di daerah Jakarta Timur. Komunikasi ini menggunakan teori pola komuikasi guru dan siswa. Teori dari Husaini usman. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis. Didapatkan hasil bahwa komunikasi antara guru dan murid menggunakan hampir semua model antar personal, seperti model interaksional, model lasswell, model berlo, dan sebagainya, serta menggunakan pola komunikasi interpersonal dan komuikasi kelompok. Komuikasi interpersonal berjalan efektif karena langsung dipraktekkan dengan gerakan atau gambar, sedangkan komunikasi kelompok kurang efektif karena murid kurang

<sup>42</sup> Yulita Sari. "Hubungan Antara Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Kebahagiaan (Studi Korelasi di SLB Pelita Hati Pekanbaru)". (Skripsi. UIN Suska Riau. Pekanbaru. 2015). Hlm: Abstrak.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpantau dengan baik<sup>43</sup>. Persamaan nya sama sama meneliti anak sekolah luar biasa, sedangkan perbedaannya kajian terdahulu membahas tentang pola komunikasi anak sekolah luar biasa sedangkan penulis membahas tentang model komunikasi terkhusus model komunikasi anak autis.

3. Maria anggita karningtyas / ida wiendijarti / agung prabowo pada penelitiannya yang berjudul “Pola komunikasi interpersonal anak autis di sekolah autis fajar nugraha yogyakarta” 2009. Metode yang digunakan dalam menganalisis pola komunikasi antarpribadi dalam interaksi sosial anak autis dengan lingkungan dalam Sekolah Autisme Fajar Nugraha Yogyakarta adalah metode kualitatif eksploratif deskriptif, di mana peneliti mencoba menggali lebih dalam ketika melakukan penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa pola komunikasi interpersonal pada anak autis yang berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan adalah cara yang salah jika tidak ada pendekatan pertama pada anak jika anak sedang tidak mood yang baik, dan jika tidak ada kontak mata dengan anak-anak.<sup>44</sup> Kajian terdahulu lebih membahas tentang bagaimana pola komunikasi sedangkan penulis membahas tentang model komunikasi anak autis.
4. Komunikasi Instruksional Guru dan Murid Autis di Sekolah Dasar Insania Jatiasih Bekasi” oleh Rahmi Isnaini, mahasiswi Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini disusun pada tahun 2008.

Dalam proses belajar mengajar, seyogyanya guru dapat menginstruksikan muridnya melalui berbagai macam komunikasi yang digunakan. Supaya murid dapat memahami dan mengerti sebuah pelajaran. Maka guru harus mengetahui metode pembelajaran yang pantas digunakan dalam mengajar murid autis. Karena pendidikan adalah kunci dari setiap masa depan individu. Dan individu autis juga layak mendapatkan

<sup>43</sup> M. Syaghilul Khoir. *Pola Komunikasi Guru dan Murid Di Sekolah Luar Biasa B (SLB-B) Frobel Montessori Jakarta Timur*. (Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2014). Hlm: Abstrak

<sup>44</sup> Maria Anggita Karningtyas “pola komunikasi interpersonal anak autis di sekolah autis fajar nugraha yogyakarta” dalam jurnal ilmiah 2009.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Dari hasil penelitian tersebut, komunikasi instruksional yang digunakan oleh guru SD Insania Jatiasih Bekasi adalah komunikasi instruksional secara verbal dan komunikasi instruksional non verbal, komunikasi antar pribadi, komunikasi massa dan komunikasi kelompok kemudian metode yang digunakan dalam membina anak autis adalah metode lovass dan faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah fasilitas dan kerjasama orangtua murid dan gurunya dan yang menghambat dalam proses belajar mengajar yaitu faktor pemahaman atau kerangka berfikir pada anak autis.<sup>45</sup> Terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang anak autis hanya bedanya kajian terdahulu membahas Komunikasi Instruksional Guru dan Murid Autis sedangkan penulis membahas tentang model komunikasi guru sekolah luar biasa dalam menyampaikan materi terhadap siswa autis.

#### D. Kerangka Pikir

Dari konsep yang telah peneliti paparkan diatas, maka untuk menindak lanjuti kerangka teoritis tersebut perlu kita buat kerangka pikir terhadap variabel yang akan diteliti. Kerangka pikir merupakan konseptual bagaimana sebuah teori berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai suatu masalah yang penting.<sup>46</sup> model komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan, melalui media yang menimbulkan efek tertentu.<sup>47</sup>

Dalam kerangka pikir peneliti menggunakan Model komunikasi lasswell dalam komunikasi lasswell adalah komunikator. Yang dijadikan peneliti ini komunikator adalah para guru. Langkah yang dilakukan terhadap fokus

<sup>45</sup> Rahmi Isnaini. "Komunikasi Instruksional Guru dan Murid Autis di Sekolah Dasar Insania Jatiasih Bekasi". (Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2003). Hlm: Abstrak

<sup>46</sup> Sugiono, *Metodologi penelitian manajemen*. (Bandung: Alfabeta. 2003). 128

<sup>47</sup> Suranto. Aw, *Konsep dasar Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: graha ilmu. 2011) hlm. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

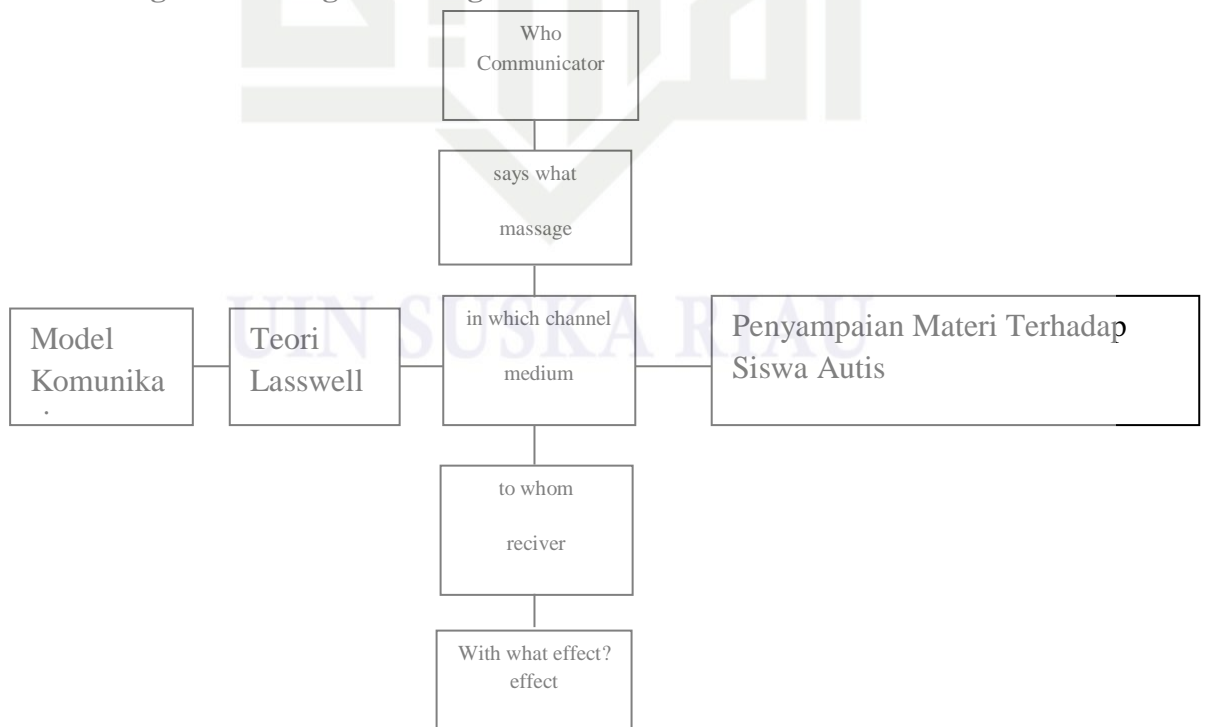
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan Model Komunikasi Guru dan Murid dalam membangun aspek kreativitas meliputi sebagai berikut:

1. Guru sebagai komunikator memberikan pesan kepada komunikan. Pesan tersebut berupa pelajaran dan membangun kreativitas.
2. Pesan dalam penelitian ini dilihat bagaimana bentuk pesan yang disampaikan oleh guru terhadap siswa autisme melalui media atau saluran komunikasi yang sesuai dengan kemampuan komunikan dalam menerima pesan. Seperti kemampuan mengolah barang bekas atau bermain alat musik.
3. Murid sebagai komunikan menerima pesan pelajaran.
4. Setelah pesan tersampaikan kepada murid berkebutuhan khusus, maka didapatkan dampak atau efek dari hasil pesan yang berlangsung.
5. Output dari proses pengiriman dan penerimaan pesan antara guru dan murid berkebutuhan khusus ialah terbentuknya kreativitas setiap anak berkebutuhan khusus.

**Gambar 3.1**

**Kerangka Pikir Bagan Kerangka Pikir Komunikasi Guru dan Murid**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalmnya. Riset tidak mengutamakan populasi dan sampling. Jika data sudah terkumpul dan mendalam bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling. Disini lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>48</sup>

### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SLB (Sekolah Luar Biasa) Selatpanjang Jalan.Banglas, Banglas,Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai selesai

### C. Sumber dan Jenis Data

Data dalam suatu penelitian dapat dikumpulkan dengan berbagai sumber. Dimana sumber data ini dapat dibedakan menjadi:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara penulis dengans informan yang berada di SLB (Sekolah Luar Biasa) negeri selatpanjang.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolannya. Tetapi dapat

<sup>48</sup> Rahmat Kriyantono, *teknik praktis riset komunikasi* (Jakarta: kencana prenada Group, 2006) 56-57

<sup>49</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. ( Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada. 2003). 132



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah arsip-arsip dan dokumen yang ada.

**D. Informan Penelitian**

Informan penelitian diperoleh secara purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan terlebih dahulu menentukan jumlah sampel yang hendak diambil, lalu penelitian sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.<sup>51</sup>

Informan penelitian menjadi:

1. Informan kunci (key informan), yaitu para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, seperti akademisi, tokoh agama, dan tokoh masyarakat<sup>52</sup>. Informan kunci dalam penelitian ini antara lain, kepala sekolah, tenaga pendidik atau guru di SLB Negeri Selatpanjang.

Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan Inti	Jumlah
1	Kepala Sekolah SLB Negeri Selatpanjang	1 informan
2	Tenaga pendidik atau guru	4 informan

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data-data yang telah digunakan dan dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penyusunan skripsi ini, yaitu: penelitian lapangan (*Field Work Research*), yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung ke lapangan atau langsung ke objek penelitian.

<sup>50</sup> Rahmat Kriyantono, *teknik praktis riset komunikasi*, ( jakarta: kencana prenatal media group,2006), 101

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009. Hlm: 35

<sup>52</sup> Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010. Hlm: 62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Observasi*

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan, pengamatan, dan lainnya.<sup>53</sup> *Observasi* yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat secara riil yang terjadi di sekolah luar biasa selatpanjang. Observasi yang saya lakukan adalah observasi tidak terlibat, di mana saya hanya mengamati secara langsung kegiatannya.

b. *Wawancara*

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>54</sup>

c. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat.<sup>55</sup>

## F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diteliti oleh peneliti dan apa yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan yang sebenarnya terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan

<sup>53</sup> Ardial, Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 367.

<sup>54</sup> Ardianto Elvinaro, Metodologi Penelitian untuk Public Relations, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 17.

<sup>55</sup> Rachmat Kriyatono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2014), 103.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau kebenaran hasil dari penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan, salah satunya ialah triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber satu dan lainnya, antara hasil dua penelitian atau lebih, serta membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kenyataan dan hubungan daei berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat melakukan check dan recheck dengan cara membandingkan<sup>56</sup>

Sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan, triangulasi dibagi menjadi :

- a. Sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.
- b. Metode Yaitu mengecek tingkat kepercayaan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali tingkat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.
- d. Teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa tingkat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

<sup>56</sup> Ruslan. Op.Cit. 2013. Hlm: 219

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipihak lain, Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Untuk menguji validitas data, digunakanlah triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu dan dibandingkan dengan hasil penelitian narasumber lainnya.

## G. Teknik Analisis Data

Seperti penjelasan sebelumnya, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan penjelasan terhadap suatu kebenaran, data pun berupa penjelasan-penjelasan dan bukan dengan angka<sup>57</sup>. Setelah terkumpulnya data, barulah dilakukan pengolahan data dengan metode kualitatif, dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Lexy J. Moleong mengemukakan langkah-langkah untuk menganalisis secara kualitatif, yaitu:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yangbsingkat dan padat<sup>58</sup>.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Maksudnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

<sup>57</sup> Subagyo. Op.Cit. Hlm: 106

<sup>58</sup> Moleong, Lexy J. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2000. Hlm: 11





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Berdirinya SLB Negeri Selatpanjang

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Selatpanjang terletak Di Jalan Banglas, Desa Banglas, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki luas tanah 3754 M<sup>2</sup> dan luas bangunan sebesar 2314 M<sup>2</sup> yang resmi berdiri pada tahun 2006 atas inisiatif Saring selaku pendiri yang membawa beberapa temannya antara lain Agus Rizal, Risdiyanto, Azis Slamet dan yang lainnya untuk membentuk panitia pembangunan. Saring melihat keadaan di sekitarnya banyak anak yang terlahir tidak sempurna di desanya yang belum tersentuh pendidikan sehingga beliau dan beberapa rekannya bergerak untuk mencari anak-anak tersebut agar disekolahkan dan mendirikan sekolah yang bisa menerima kondisi mereka. Awalnya SLB ini berada di Jalan Pramuka yang tanahnya merupakan tanah pinjaman, setelah proposal di terima oleh pemerintah provinsi memberikan dana sebesar Rp. 1,2 M, komite pembangunan mendapatkan tanah di Jalan Mahmud yang dimana tanah ini di beli dan sebagian lagi merupakan hibah dari masyarakat setempat sehingga berdirilah SLB Negeri yang pertama dan satu-satunya Di Selatpanjang dan mulai beroperasi pada tahun 2007, dengan jumlah Guru sebanyak 11 orang dan 200 siswa-siswi dengan berbagai kebutuhan.

Kepala sekolah merupakan jabatan tertinggi dan orang yang berpengaruh terhadap kondisi sekolah. Kepala sekolah memiliki wawasan yang luas, berpendidikan tinggi, adil, dan bijaksana terhadap semua staff, para guru, semua siswa-siswi. Juga memiliki tanggung jawab penuh terhadap semua hal yang berkaitan dengan kemajuan sekolah demi menciptakan sekolah yang memiliki akreditasi yang baik dan meluluskan siswa-siswi yang berakhlak baik, bermoral, sopan santun dan dapat di terima di masyarakat. Kepala sekolah pertama yang menjabat adalah Bapak Saring, S.Pd., (2007-2017). Beliau baru saja tutup usia, hingga kini SLB Negeri Selatpanjang belum memiliki Kepala Sekolah pengganti,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun untuk sementara yang menjalankan tugas di wakili oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Sugeng Riyadi, S.Pd.

SLB Negeri Selatpanjang terletak di persimpangan jalan, antara Jalan Banglas Dan Jalan Mahmud, yang bersebelahan dengan Kantor Kepala Desa Banglas dan SD N 15. Masyarakat sekitar sekolah, Para guru dan murid sebagian besar berasal dari tiga suku etnis terbesar, yaitu Melayu, Jawa, dan Tionghoa. Namun dalam kegiatan formal, maupun acara resmi sekolah mereka tetap memakai bahasa dan adat istiadat asli daerah Kepulauan Meranti yaitu melayu. Walaupun berbeda suku etnis mereka dapat berbaur satu sama lain, hidup rukun damai berinterkasi dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Visi dan Misi SLB Negeri Selatpanjang

Visi dari Sekolah Luar Biasa ini yaitu : “Penyelenggaraan dan Pengelolaan pendidikan yang berbasis nasional dan bertaraf internasional bagi anak bangsa yang berkebutuhan khusus “ Sementara Misi nya adalah :

1. Mendidik anak bangsa dengan pendekatan kasih sayang, ramah tamah, sopan santun, mengamalkan sistem pembelajaran dan program pendidikan yang bermutu.
2. Memberikan kontribusi dan motivasi mereka yang berkebutuhan khusus untuk mandiri
3. Menciptakan anak bangsa yang berkebutuhan khusus dapat berguna dan berdaya guna di masyarakat dan bangsa.

## C. Motto SLB Negeri Selatpanjang

Senyum dalam sapaan Kasih sayang, sopan dalam mendidik Aktif, ulet dan berwibawa dalam berbuat Bersih pada lingkungan dan hati indah, nyaman rindang dan berbudaya.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Dokumen: Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Selatpanjang

#### D. Siswa

Jumlah peserta didik

Laki-laki	Perempuan	Total
49	22	71

#### E. Kurikulum dan Program Belajar SLB Negeri Selatpanjang.

Setiap sekolah pasti memiliki kurikulum yang juga inti dalam sebuah sekolah. Kurikulum merupakan perencanaan yang di tawarkan SLB Negeri Selatpanjang berdasarkan rekomendasi Dinas Pendidikan Pekanbaru menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan Tema. Program belajar oleh SLB Negeri Selatpanjang ini berbeda-beda tiap kebutuhannya. Tunanetra memiliki program belajar orientasi = mobilitas, Tunarungu program yang dilatihkan yaitu Bina Wicara, Tunadaksa memiliki program Bina Gerak, Autis programnya yaitu komunikasi, dan terakhir Tunagrahita menggunakan Program Bina Diri.

#### F. Identitas Siswa

Siswa-siswi yang bersekolah di SLB Negeri Selatpanjang ini memiliki beberapa jenis kebutuhan yang berbeda-beda mulai dari Tunanetra yang di bagi dua jenis, yaitu tunanetra berat atau buta, dan tunanetra Low Vision gangguan indra penglihatan yang kurang jelas. Lalu ada Tunarungu golongan ringan dan berat, kemudian Tunagrahita, di bagi tiga Tunagrahita ringan (C) artinya mampu didik, tunagrahita sedang (C1) mampu latih, dan tunagrahita berat mampu rawat. Kemudian ada Tunadaksa, Lambat Belajar, Autis Dan Tunaganda.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan dilapangan untuk melihat model komunikasi antara guru dengan siswa autis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pesan yang disampaikan guru terhadap siswa autis lebih mengarah ke terapi dan menggunakan gambar segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol, tanda yang diapresiasi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna.

Media atau alat yang digunakan untuk penyampaian pesan. Media dalam pengertian disini berupa secara langsung atau tatap muka, gambar dan terapi

Penerima dalam studi komunikasi yaitu siswa autis dan orang tua murid. Menjadi tugas komunikator untuk mengetahui siapa yang akan menjadi khalayaknya sebelum proses komunikasi berlangsung.

Efek apa yang terjadi pada komunikan setelah ia menerima pesan tersebut, yaitu penambahan pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap dari tidak setuju menjadi setuju dan perubahan keyakinan Efek yang ditimbulkan, dari penyampaian pesan/ materi pembelajaran terhadap siswa autis berat efek

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka penulis dapat memberikan sedikit saran guna meningkatkankualitas baik dalam kegiatan belajar maupun dalam proses penyembuhan, antara lain:

1. Sekolah luar biasa negeri selatpanjang sebaiknya menambah tenaga pengajar yang memang khusus berasal dari pendidikan luarbiasa agar proses membimbing dan mengajar anak lebih maksimal karna sesuai dengan bidang dan porsinya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tenaga pengajar/guru diharapkan selalu meningkatkan kompetensinya dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi panutan bagi peserta didik.
3. Para wali kelas yang memegang peserta didik penderita gangguan mental dan gangguan fisik, khususnya gangguan intelegensi seperti autisme dapat meningkatkan perhatian pada anak didik dan menjalin hubungan dengan orang tua saling bekerja sama, memberi dukungan juga memberikan motivasi kepada orang tua untuk mengarahkan anak autisme ke arah yang lebih positif.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010)
- Ardianto, Elvinaro, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007)
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Bidansmart "blog," *Jenis Autisme*, (<https://bidansmart.wordpress.com/tag/jenis-autisme/> di akses 17 desember 2019 pukul 9.14).
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa. 2007
- Cangra, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Raja grafindo persada, 2012)
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Pt Rosda Karya, 2013)
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya
- Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2000)
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1993
- Dokumen: Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Selatpanjang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

H.A.W, Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000

Hafied cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: pt. Raja Grafindo Persada, 2013)

Hafied cangara, *pengantar ilmu komunikasi*. (Raja grafindo persada, 2012.)

Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 2012

Hafied Changra, *peencanaan dan strategi komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013)

Hasil wawancara dengan bapak Agusrizal S.Pd Tanggal 22 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang.

Hasil wawancara dengan ibuk Nofelinda S.S Tanggal 22 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang.

Hasil wawancara dengan bapak samsuri S.Psi Tanggal 22 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang..

Hasil wawancara dengan bapak Samsuri Tanggal 24 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang.

Hasil wawancara dengan bapak Sugeng Riadi S.Ps dan Juni Suryanti Tanggal 22 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang.

Hasil wawancara dengan bapak Sugeng Riadi S.Ps Tanggal 22 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang.

Hasil wawancara dengan ibu Juni Suryanti dan bapak Agusrizal Tanggal 22 agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang.

Hasil wawancara dengan ibu Nofelinda ,S.S Tanggal 22 Agustus 2020 di sekolah luar biasa selatpanjang.

Hasil wawancara dengan ibuk Juni Suryanti S.Pd Tanggal 22 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang..

Hasil wawancara dengan ibuk Juni Suryanti S.Pd Tanggal 22 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang.

Hasil wawancara dengan ibuk Nofelinda S.S Tanggal 22 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara Seluruh guru Tanggal 24 Agustus 2020 di sekolah luar biasa Selat Panjang.

Hyperlink <http://lidya-plb2011.blogspot.com/2011/10/apa-itu-pendidikan-luar-biasa.html>”Di Akses tanggal 16 Desember 2019, pukul : 17:11 Wib.

J.P Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Trans. Kartini Kartono (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001)

Joko Yuwono *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik).(Bandung: Alfabeta.2009)

Joko Yuwono, *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik).(Bandung: Alfabeta.2009)

Joko Yuwono, *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik).(Bandung: Alfabeta.2009)

Joko Yuwono. (2009). *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik).(Bandung: Alfabeta.2009)

Joko Yuwono. *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik).(Bandung: Alfabeta.2009)

Joko Yuwono. *Memahami anak autistik* (Kajian teoritik dan empirik). (Bandung: Alfabeta. 2009)

Kartini Kartono, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, (Bandung: Mundur Maju, 1989)

L. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung:2002

M. Syaghilul Khoir. *Pola Komunikasi Guru dan Murid Di Sekolah Luar Biasa B (SLB-B) Frobel Montessori Jakarta Timur*. (Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2014).

Maria Anggita Karningtyas “pola komunikasi interpersonal anak autis di sekolah autis fajar nugraha yogyakarta” dalam jurnal ilmiah 2009.

Moleong, Lexy J. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2000

Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyadi, *Bimbingan konseling di sekolah dan madrasah*. (Jakarta : Prenadamedia Group 2016)

Nurudin, pengantar komunikasi massa, (jakarta:Pt rajagrafindo persada 2017)

Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Rachmat Kriyatono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014)

Rahmat Kriyantono, *teknik praktis riset komunikasi* (Jakarta: kencana prenada Group, 2006)

Rahmat Kriyantono, *teknik praktis riset komunikasi*, ( jakarta: kencana prenada media group, 2006)

Rahmi Isnaini. “Komunikasi Instruksional Guru dan Murid Autis di Sekolah Dasar Insania Jatiasih Bekasi”. (Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2003). Hlm: Abstrak

Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta 2009

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. ( Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada. 2003).

Ruben Brent D. dan Lea P. Stewart. *Communication and Human Behavior*. United States: Allyn & Bacon. 2006

Sihabudin, Ahmad. *Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Suciati. *Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif*. (Yogyakarta: Mata Padi Presindo, 2017)

Sugiono, *Metodologi penelitian manajemen*. (Bandung: Alfabeta. 2003)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2013)

Suranto. Aw, *Konsep dasar Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: graha ilmu. 2011)

Triantoro Safaria. *Autisme :Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi OrangTua*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usman, Drs. Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1996.

Wawancara bersama bapak agusrizal selaku guru sekolah luar biasa selatpanjang. (20- januari 2020)

Wawancara dengan pak Agusrizal. Tanggal 24 Agustus 2020 10.35 wib

Wawancara dengan seluruh serta wawancara. Tanggal 24 Agustus 2020 10.35 wib

Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo. 2004.

Yan Pramadya Puspa, *Kamus Umum Populer*, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003)

Yulita Sari. "*Hubungan Antara Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Kebahagiaan* (Studi Korelasi di SLB Pelita Hati Pekanbaru)". (Skripsi. UIN Suska Riau. Pekanbaru. 2015). Hlm: Abstrak.

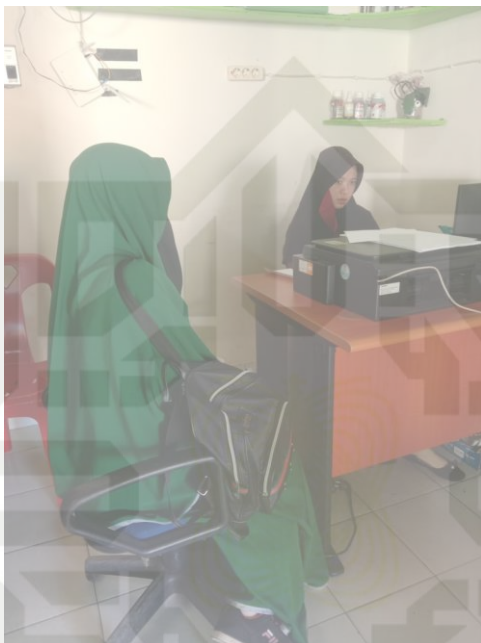
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Dokumentasi wawancara dan kegiatan sekolah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





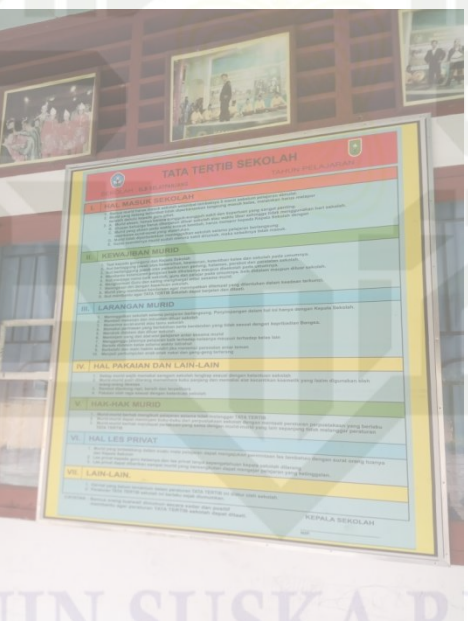


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







B-3473/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/07/2020

Pekanbaru, 15 Dzulqaidah 1441 H  
06 Juni 2020 M

Biasa  
1 (satu) Ekslembar  
Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Riau  
Kep. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Pelayanan Terpadu Satu  
Pintu Provinsi Riau  
di Pekanbaru.

Assalamu'alaikum Waraumatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : NURBAITI JANATI

Nim : 11643202536

Semester : VIII (DELAPAN)

Jurusan/Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi  
tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**Model Komunikasi Guru Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Selat  
Pangaj dalam menyampaikan Materi terhadap Siswa Autis**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Selat Pangaj**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk  
dan rekomendasi terhadap penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Rektor  
Dekan

Dr/ Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Mahasiswa Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-3473/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/07/2020  
Jenis : Biasa  
Jumlah Lembar : 1 (satu) Ekslembar  
Materi : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 15 Dzulqaidah 1441 H  
06 Juni 2020 M

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Pelayanan Terpadu Satu  
Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru.

Assalamu'alaikum Waraumatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **NURBAITI JANATI**  
Nim : **11643202536**  
Semester : **VIII (DELAPAN)**  
Jurusan/Prodi : **ILMU KOMUNIKASI**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**Model Komunikasi Guru Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Selat Panjang dalam menyampaikan Materi terhadap Siswa Autis**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Selat Panjang**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan

Dr/ Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33213  
**TENTANG**

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
 Keputusan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor :  
 04/F.1.3/PP.00.9/06/2020 Tanggal 18 Juni 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

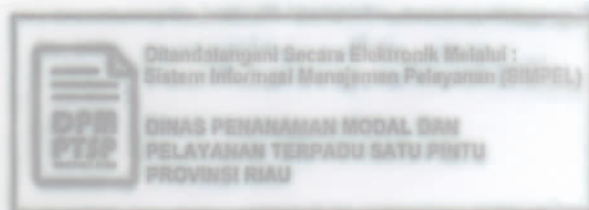
Nama	: NURBAITI JANATI
NIM / KTP	: 11643202536
Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: MODEL KOMUNIKASI GURU SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI (SLBN) SELAT PANJANG DALAM MENYAMPAIKAN MATERI TERHADAP SISWA AUTIS
Lokasi Penelitian	: SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI (SLBN) SELAT-PANJANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai  
 tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan  
 Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Juni 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Selat Panjang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Un.04/F.IV/PP.00.9/8391/2019

Pekanbaru, 14 Rabiul Awal 1441 H

: Biasa

11 November 2019 M

: 1 berkas

: Penunjukan Pembimbing

a.n. **Nurbaiti Janati**

Kepada Yth.

**Artis, M.I.Kom**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Nurbaiti Janati** NIM. 11643202536 dengan judul "**Strategi Marketing Public Relation PT. Suka Fajar Pekanbaru dalam Menjaga Loyalitas Pelanggan**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## RIWAYAT PENULIS



**Nurbaiti Janati**, Dilahirkan di Centai pada tanggal 20 September 1998. Anak ke 2 dari 4 bersaudara ini adalah putri dari pasangan bapak Aripin dan ibu Indrawati. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SDN 40 Centai dan tamat tahun 2010, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama swasta Centai tamat pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Semukut dan tamat tahun 2016.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur MANDIRI pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dengan memilih konsentrasi public relation. Pada tahun 2019, penulis mengikuti kuliah kerja nyata (KUKERTA) di kelurahan karya mukhti kecamatan rimba melintang. Kemudian ditahun yang sama pula penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL) atau *job training* di PT. SUKA FAJAR Pekanbaru alhamdulillah penulis menyelesaikan Starta Satu (S1) pada tahun 2020

UIN SUSKA RIAU